



JURNAL PAUD: KAJIAN TEORI DAN PRAKTIK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Volume 8, No. 1 2026, 1-12

ISSN 2654-3818 (cetak)

ISSN 2622-9765 (online)

Efektivitas Lembar Kerja Anak Berbasis Canva dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia 5–6 Tahun: Studi Kuasi Eksperimen

Saputri Samdriani*, Yuniarti, Firdaus Zarin

Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak, Indonesia

*Penulis korespondensi, E-mail: yuniarti1406@unmuhpnk.ac.id

DOI : 10.17977/um053v8i12026p1-12

Article submitted 22 / 09 /2025

Article Revised 27/ 11/2025

Article Accepted 30/03/2026

Article Published 31/03/2026

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of Canva-based worksheets in improving learning interest among early childhood students aged 5–6 years at KB Nurul Istiqomah, Hulu Gurung District. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a one-group pretest–posttest model. The participants consisted of six children selected through purposive sampling. Learning interest was measured using four indicators: enjoyment, attention, interest, and engagement, assessed through an observation sheet with a three-point scale. The results showed a significant increase in children's learning interest after the intervention. The mean pretest score was 5.17, which increased to 9.00 in the posttest. The paired sample t-test indicated a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), confirming a statistically significant difference between pretest and posttest scores. These findings suggest that Canva-based worksheets are effective in enhancing learning interest among early childhood learners. The visual and interactive features of Canva contribute to increased engagement and active participation during learning activities.

Keywords: Canva; worksheet; learning interest; early childhood education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas lembar kerja anak berbasis Canva dalam meningkatkan minat belajar anak usia 5–6 tahun di KB Nurul Istiqomah Kecamatan Hulu Gurung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen tipe one-group pretest–posttest. Subjek penelitian berjumlah enam anak yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Minat belajar diukur melalui empat indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan, menggunakan lembar observasi dengan skala tiga tingkat. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar yang signifikan setelah pemberian perlakuan. Nilai rata-rata pretest sebesar 5,17 meningkat menjadi 9,00 pada posttest. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara skor sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan ini menunjukkan bahwa lembar kerja berbasis Canva efektif dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini. Fitur visual dan interaktif dalam Canva mampu meningkatkan keterlibatan serta partisipasi aktif anak selama proses pembelajaran.

Kata kunci: Canva; lembar kerja anak; minat belajar; anak usia dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek keperibadian anak (Nadia et al., 2023; Solicha & Na'imah, 2020). Anak usia dini merupakan individu dengan perkembangan yang khas pada aspek motorik, kognitif, sosial-emosional, dan bahasa sesuai tahap usianya. Secara umum, tahap perkembangan anak usia dini dibagi menjadi bayi (0–12 bulan), toddler (1–3 tahun), prasekolah (3–6 tahun), dan kelas awal SD (6–8 tahun) (Mulia & Kurniati, 2023).

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. UUD No. 2 Tahun 1989 menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah upaya menuntun segala kekuatan kodrat anak agar mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Dengan demikian, pendidikan dapat dipahami sebagai proses pemberian pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan untuk membimbing anak mengembangkan potensi dirinya.

Guru memerlukan media pembelajaran yang tepat untuk memaksimalkan potensi siswa dan meningkatkan motivasi belajar. Media berfungsi sebagai alat bantu yang menyampaikan informasi sekaligus memotivasi anak. Ardiana (2023) menjelaskan bahwa media pembelajaran dalam pendidikan berperan penting dalam membantu guru, mendukung siswa, serta memperbaiki proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil belajar lebih optimal. Menurut Arsyad (2019) media pembelajaran berperan penting dalam membantu siswa memahami materi, meningkatkan daya ingat, mengembangkan aspek kognitif dan afektif, serta memperbaiki kualitas proses belajar mengajar.

Salah satu media yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini adalah Canva. Canva merupakan salah satu aplikasi online yang hadir di bidang teknologi untuk mendukung pembelajaran dalam membuat dan mendesain media pembelajaran. Media Canva menjadi salah satu media pembelajaran yang memiliki fitur menarik dan menyenangkan. Pemanfaatan Canva dalam pembuatan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar peserta didik. Canva memudahkan guru merancang lembar kerja, presentasi, maupun materi pembelajaran secara kreatif dan menyenangkan (Putra et al., 2023; Triningsih, 2021). Selain itu, hasil penelitian oleh Fitri & Mudinillah (2022) menunjukkan bahwa media berbasis Canva mempermudah guru dalam menyajikan materi secara visual sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran.

Meskipun Canva telah banyak dimanfaatkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, penggunaannya dalam pembelajaran anak usia dini terutama dalam kegiatan literasi awal seperti menebalkan huruf, mengenal bentuk huruf, dan mengerjakan lembar kerja interaktif belum banyak dideskripsikan secara empiris (Alfatih et al., 2024). Padahal, menurut prinsip *multimedia learning* (Mayer, 2009), penyajian informasi melalui kombinasi teks sederhana, visual menarik, dan elemen warna yang harmonis dapat membantu anak memberikan perhatian, mempertahankan fokus, dan terlibat secara lebih optimal dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan minat belajar, yang menyatakan bahwa rasa senang, perhatian, dan keterlibatan anak dapat meningkat apabila mereka berinteraksi dengan media yang sesuai dengan preferensi dan tahap perkembangan mereka (Hidi & Renninger, 2006; Ryan & Deci, 2000).

Beberapa penelitian sebelumnya memang menunjukkan bahwa media visual berbasis Canva dapat meningkatkan minat, antusiasme, dan partisipasi anak usia dini. Misalnya, penelitian oleh Shaleha & Nisa (2024) menemukan bahwa media digital berbasis Canva mampu meningkatkan ketertarikan dan keaktifan anak usia dini karena tampilannya yang menarik, penuh warna, dan mudah dipahami. Penelitian lain oleh Fajri et al (2022) menunjukkan bahwa media pembelajaran visual berbasis Canva meningkatkan motivasi dan fokus belajar anak karena desainnya lebih interaktif dibandingkan media cetak tradisional. Penelitian lainnya oleh Sani & Utoyo (2025) pada kelompok bermain melaporkan bahwa penggunaan lembar kerja digital Canva membantu anak lebih cepat mengenali bentuk huruf dan angka melalui elemen visual yang sederhana dan menarik.

Sejauh ini, penelitian terkait pemanfaatan Canva dalam pendidikan anak usia dini umumnya berfokus pada pembuatan media visual seperti poster, kartu belajar, dan video sederhana yang bertujuan meningkatkan ketertarikan serta pemahaman anak melalui tampilan yang lebih menarik (Roswati & Wulansuci, 2025; Sani & Utoyo, 2025). Namun, penggunaan Canva secara spesifik sebagai dasar pengembangan Lembar Kerja Anak (LKA) yang tidak hanya menampilkan visual menarik, tetapi juga mengintegrasikan aktivitas belajar yang terstruktur—masih jarang dieksplorasi pada jenjang PAUD. LKA berbasis Canva dirancang tidak sekadar sebagai media bantu visual, tetapi sebagai instrumen pembelajaran yang menggabungkan elemen interaktif, penggunaan warna yang terarah, serta instruksi sederhana yang sesuai dengan karakteristik kognitif anak usia dini. Penelitian mengenai topik ini menjadi penting karena kebutuhan akan media pembelajaran yang adaptif, menarik, dan mudah diakses semakin meningkat, terutama pada era digital ketika pendidik dituntut menghadirkan sumber belajar yang relevan dengan perkembangan teknologi.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi awal di KB Nurul Istiqomah ditemukan bahwa kegiatan belajar masih didominasi media konvensional seperti pasir warna, menempel, dan menggambar, yang belum sepenuhnya menarik perhatian semua anak. Beberapa anak tampak cepat bosan, kurang fokus, serta kurang antusias saat mengikuti kegiatan pramenulis. Kondisi ini menunjukkan perlunya eksplorasi media yang lebih kreatif dan interaktif agar dapat menumbuhkan minat belajar anak dalam kegiatan menulis dan mengenal huruf.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah utama, yaitu bagaimana proses penerapan lembar kerja anak berbasis aplikasi Canva dalam meningkatkan minat belajar siswa serta bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran Canva untuk mendukung peningkatan minat belajar anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental tipe *One Group Pretest–Posttest*, dimana pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan kepada subjek (Sugiyono, 2017). Desain ini dipilih karena sesuai dengan kondisi lapangan, di mana jumlah anak dalam satu kelompok belajar terbatas. Jumlah subjek sebanyak enam anak usia 5–6 tahun ditentukan melalui teknik purposive sampling berdasarkan rekomendasi penelitian kecil bersifat observasional pada pendidikan anak usia dini, yang masih dapat diterima dalam studi eksploratif (Bujang, 2021; Julious, 2005). Seluruh anak yang terlibat merupakan peserta didik KB Nurul

Istiqomah Kecamatan Hulu Gurung dan telah memperoleh izin dari orang tua untuk mengikuti penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan lembar kerja berbasis Canva, sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar anak. Minat belajar diukur berdasarkan empat indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan terhadap kegiatan, perhatian selama pembelajaran, serta keterlibatan anak dalam menyelesaikan tugas. Keempat indikator minat belajar perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan disusun berdasarkan teori perkembangan minat oleh Hidi & Renninger (2006) serta teori motivasi intrinsik dalam Self-Determination Theory (Ryan & Deci, 2000). Selain itu, penggunaan indikator ini diperkuat oleh temuan penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa minat belajar anak usia dini sangat dipengaruhi oleh aspek perhatian, keterlibatan aktif, dan ketertarikan terhadap media pembelajaran (Hariyanti & Priyanti, 2024; Shaleha & Nisa, 2024). Instrumen penelitian berupa lembar observasi dengan skala penilaian 1–3 (BB, MB, BSB), dan telah melalui proses validasi isi oleh dua dosen ahli PAUD sebelum digunakan untuk pengumpulan data..

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan kegiatan *pretest*, di mana anak mengerjakan Lembar Kerja Anak (LKA) berbasis Canva versi awal. Pada tahap ini, peneliti mengamati sekaligus mencatat ekspresi senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan anak selama kegiatan berlangsung. Setelah itu, diberikan perlakuan melalui dua tahapan kegiatan. Pada treatment pertama, anak diberikan lembar kerja Canva yang memuat huruf putus-putus (A–D) untuk ditebalkan. Guru mendampingi anak saat mengerjakan dan mencatat perubahan perilaku belajar anak, khususnya pada aspek perhatian dan keterlibatan. Pada treatment kedua, anak diminta menonton video edukatif pendek, kemudian mengerjakan lembar kerja Canva yang berkaitan dengan isi video tersebut. Selama proses pengerjaan, peneliti kembali menilai minat belajar berdasarkan indikator yang digunakan pada tahap *pretest*. Tahap akhir penelitian adalah *posttest*, yang dilakukan dengan memberikan LKA Canva versi final yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran anak usia dini. Penilaiannya tetap menggunakan instrumen yang sama untuk memastikan konsistensi pengukuran.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan skor minat belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Selain itu, untuk mengetahui kekuatan pengaruh perlakuan, dihitung pula ukuran efek (effect size) menggunakan Cohen's d. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas lembar kerja berbasis Canva dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini.

Meskipun desain penelitian ini mampu mengidentifikasi perubahan sebelum dan sesudah perlakuan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, seperti tidak adanya kelompok kontrol dan jumlah sampel yang terbatas. Oleh karena itu, hasil penelitian ini lebih tepat dipandang sebagai temuan awal yang memerlukan pengujian lebih lanjut dengan desain penelitian yang lebih kompleks.

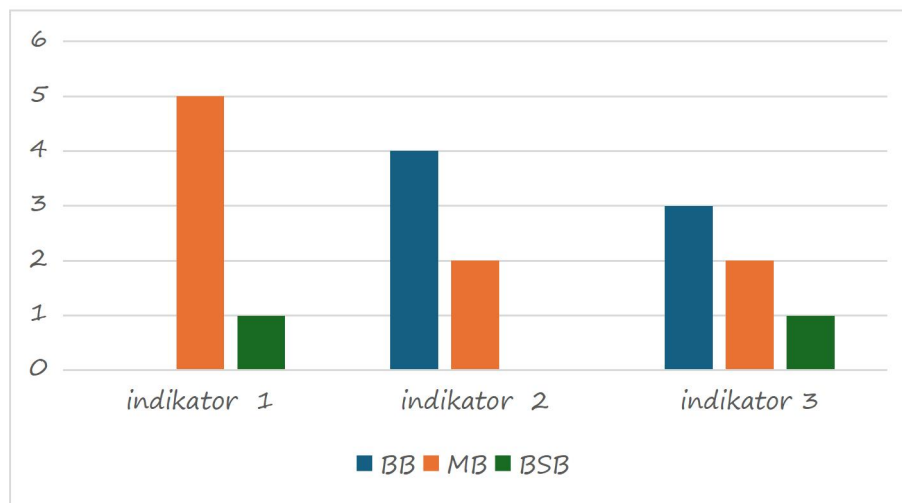
HASIL

Pretest

Pretest dilakukan untuk mengetahui kondisi awal minat belajar anak sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan lembar kerja anak (LKA) berbasis Canva. Penilaian dilakukan berdasarkan tiga indikator, yaitu ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan anak selama kegiatan pembelajaran. Hasil pretest menunjukkan bahwa minat belajar anak masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Sebagian besar anak berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), dengan beberapa anak masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB) pada indikator perhatian dan keterlibatan. Anak terlihat kurang fokus, mudah terdistraksi, serta belum menunjukkan antusiasme yang konsisten dalam menyelesaikan tugas.

Secara kuantitatif, rata-rata skor pretest sebesar 5,17, yang menunjukkan bahwa minat belajar anak sebelum perlakuan masih belum optimal. Hasil ini mengindikasikan perlunya penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Penjelasan tersebut, dapat diketahui dari hasil observasi awal (pre-test) sebelum diberikan treatment pada pramenulis anak usia 5-6 tahun melalui lembar kerja anak di KB NURUL ISTIQOMAH, diketahui 6 orang anak yang masih kurang dalam menulis dikarenakan jari-jari anak tersebut tidak dilatih dan diberikan stimulus dalam pramenulis. Berikut adalah grafik (Gambar 1.) dari penilaian pretest pada anak usia 5-6 tahun di KB Nurul Istiqomah Kecamatan Hulu Gurung



Gambar 1. Grafik Nilai Pretest

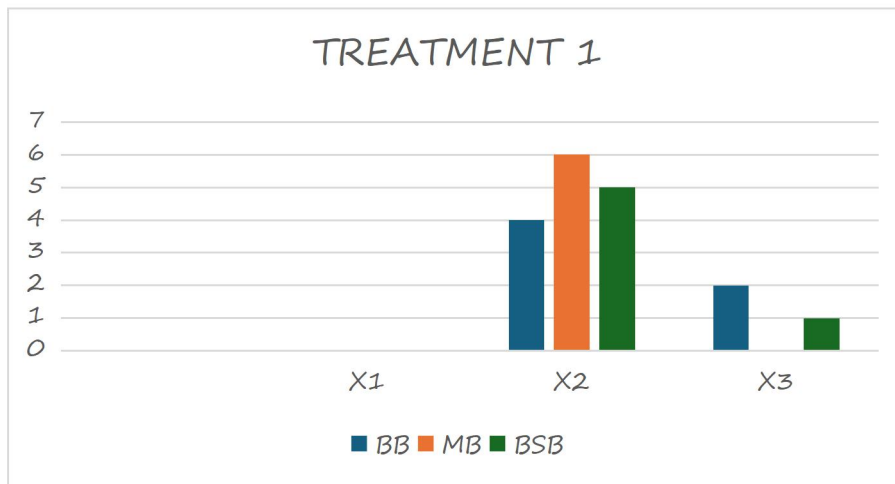
Perlakuan (Treatment)

Treatment Pertama

Treatment pertama dilakukan melalui kegiatan menebalkan huruf (A–D) menggunakan LKA berbasis Canva yang dirancang dengan tampilan visual menarik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan perhatian dan keterlibatan anak dalam aktivitas pramenulis.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan awal pada minat belajar anak, terutama pada indikator ketertarikan dan perhatian. Sebagian anak mulai menunjukkan fokus yang lebih baik serta

ketertarikan terhadap tampilan lembar kerja. Meskipun demikian, pada beberapa anak masih ditemukan keterbatasan dalam mempertahankan perhatian secara konsisten.

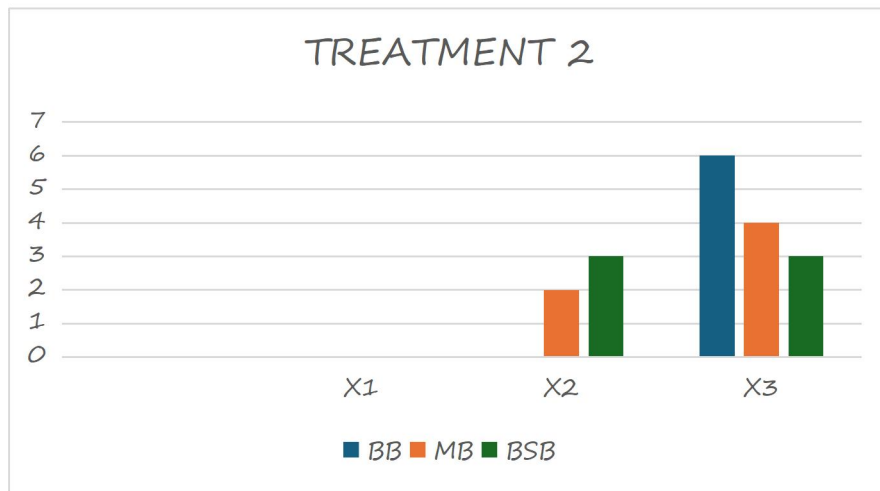


Gambar 2. Grafik Treatment 1

Grafik *treatment 1* menunjukkan bahwa kemampuan pramenulis anak mulai berkembang setelah diberikan Lembar Kerja Canva. Pada indikator X1 sebagian besar anak masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Pada indikator X2 terlihat peningkatan signifikan dengan lebih banyak anak masuk kategori Mulai Berkembang (MB) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Sementara pada indikator X3 capaian anak lebih bervariasi, sebagian masih BB namun sudah ada yang mencapai BSB. Hasil ini menunjukkan bahwa treatment pertama mulai memberikan dampak positif terhadap keterampilan menebalkan huruf anak.

Treatment Kedua

Treatment kedua dilakukan dengan mengombinasikan LKA berbasis Canva dan video edukatif. Anak diminta menonton video singkat, kemudian mengerjakan lembar kerja yang berkaitan dengan isi video tersebut. Hasil treatment kedua menunjukkan peningkatan yang lebih jelas dibandingkan treatment pertama. Anak terlihat lebih antusias, aktif, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kombinasi media visual dan audiovisual mampu membantu anak memahami instruksi serta meningkatkan fokus perhatian selama kegiatan berlangsung. Hasil Treatment kedua dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Treatment 2

Grafik *treatment 2* menunjukkan adanya peningkatan pada indikator X2 dengan sebagian anak masuk kategori Mulai Berkembang (MB) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada indikator X3 hasilnya lebih bervariasi, meskipun masih ada anak pada kategori Belum Berkembang (BB). Secara keseluruhan, treatment kedua mulai menunjukkan dampak positif penggunaan lembar kerja Canva yang dipadukan dengan video edukatif dalam meningkatkan minat dan kemampuan belajar anak.

Post-test

Posttest dilakukan untuk mengukur minat belajar anak setelah seluruh perlakuan diberikan. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen yang sama dengan pretest untuk memastikan konsistensi pengukuran. Hasil posttest menunjukkan bahwa seluruh anak mengalami peningkatan minat belajar yang signifikan. Pada keempat indikator, sebagian besar anak mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak terlihat lebih fokus, antusias, serta mampu menyelesaikan tugas secara mandiri. Secara kuantitatif, rata-rata skor posttest meningkat menjadi 9,00, yang menunjukkan adanya peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan kondisi awal. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan LKA berbasis Canva mampu meningkatkan minat belajar anak usia dini secara optimal

Hasil *post-test* anak dapat dilihat melalui grafik pada gambar 4



Gambar 4. Grafik posttest kemampuan anak pramenulis dengan menggunakan lembaran kerja berbasis aplikasi canva

Berdasarkan grafik di atas, pada indikator 1 (menebalkan tulisan yang sudah berbentuk huruf) seluruh anak, yaitu 6 orang, memperoleh skor 3 atau kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal yang sama terlihat pada indikator 2 (menjawab pertanyaan sesuai dengan video) dan indikator 3 (mewarnai huruf pada namanya sendiri), di mana semua anak juga memperoleh skor 3 dengan kategori BSB. Secara keseluruhan, rata-rata capaian anak mencapai nilai maksimal dengan total 54 poin atau sekitar 99%.

Dengan demikian, hasil observasi posttest menunjukkan bahwa seluruh anak usia 5–6 tahun di KB Nurul Istiqomah mengalami peningkatan kemampuan yang signifikan setelah diberikan perlakuan (treatment) melalui Lembar Kerja Canva.

Hasil Analisis Statistik

Untuk menguji perbedaan skor minat belajar sebelum dan sesudah perlakuan, dilakukan uji paired sample t-test. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Rata-rata skor pretest sebesar 5,17 meningkat menjadi 9,00 pada posttest, dengan selisih rata-rata sebesar 3,83. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, hasil perhitungan ukuran efek (effect size) menunjukkan bahwa penggunaan LKA berbasis Canva memiliki pengaruh dalam kategori besar (large effect) terhadap peningkatan minat belajar anak. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki dampak praktis yang kuat dalam pembelajaran.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lembar kerja anak (LKA) berbasis Canva efektif dalam meningkatkan minat belajar anak usia 5–6 tahun. Peningkatan ini terlihat dari perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest, serta perubahan perilaku anak yang menjadi lebih fokus,

antusias, dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan digital memiliki peran penting dalam menstimulasi minat belajar anak usia dini.

Secara teoretis, peningkatan minat belajar tersebut dapat dijelaskan melalui teori perkembangan minat yang dikemukakan oleh Hidi dan Renninger (2006). Pada tahap awal, minat anak muncul dalam bentuk *triggered situational interest*, yaitu ketertarikan yang dipicu oleh stimulus eksternal, seperti tampilan visual yang menarik. LKA berbasis Canva dalam penelitian ini dirancang dengan kombinasi warna, gambar, dan tata letak yang menarik, sehingga mampu memicu perhatian awal anak. Seiring dengan keterlibatan yang berulang selama proses pembelajaran, minat tersebut berkembang menjadi keterlibatan yang lebih stabil, yang ditunjukkan melalui peningkatan perhatian dan partisipasi aktif anak.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori *Self-Determination* yang dikemukakan oleh Ryan dan Deci (2000), yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik anak dapat berkembang kegiatan belajar memberikan pengalaman yang menyenangkan, memberikan rasa kompetensi, dan melibatkan anak secara aktif. Penggunaan LKA berbasis Canva memberikan kesempatan bagi anak untuk berinteraksi langsung dengan tugas yang menarik dan sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk menyelesaikan aktivitas pembelajaran.

Dari perspektif *multimedia learning*, temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui prinsip yang dikemukakan oleh Mayer (2009), yaitu bahwa kombinasi elemen visual dan verbal dapat meningkatkan pemrosesan informasi. LKA berbasis Canva tidak hanya menampilkan teks, tetapi juga memadukan elemen visual seperti warna dan gambar yang relevan, sehingga membantu anak lebih mudah memahami instruksi dan mempertahankan perhatian selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat terutama pada treatment kedua, di mana penggunaan video edukatif yang dipadukan dengan LKA mampu meningkatkan keterlibatan anak secara lebih optimal.

Jika ditinjau berdasarkan masing-masing indikator, peningkatan minat belajar menunjukkan pola yang konsisten. Pada indikator perasaan senang dan ketertarikan, anak menunjukkan respons positif terhadap tampilan visual yang menarik, yang memicu ketertarikan awal terhadap kegiatan. Pada indikator perhatian, anak menjadi lebih fokus dalam mengikuti instruksi dan menyelesaikan tugas. Sementara itu, pada indikator keterlibatan, anak terlihat lebih aktif dan mandiri dalam mengerjakan lembar kerja. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat tidak hanya meningkatkan ketertarikan awal, tetapi juga mendorong keterlibatan yang lebih mendalam dalam proses belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media berbasis Canva dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar peserta didik. Shaleha dan Nisa (2024) menemukan bahwa media digital berbasis Canva mampu meningkatkan ketertarikan dan partisipasi anak usia dini. Fajri et al. (2022) juga melaporkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran dapat meningkatkan fokus dan antusiasme anak. Meskipun sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda, hasil penelitian ini memperkuat temuan bahwa daya tarik visual memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar pada berbagai jenjang pendidikan, termasuk PAUD.

Namun demikian, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan secara hati-hati dengan mempertimbangkan beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah subjek yang terbatas menyebabkan generalisasi hasil penelitian menjadi terbatas. Kedua, tidak adanya kelompok kontrol memungkinkan adanya pengaruh faktor lain, seperti efek kebaruan (*novelty effect*) atau pengaruh interaksi guru, yang dapat memengaruhi peningkatan minat belajar anak. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan desain eksperimen yang lebih kuat dan jumlah sampel yang lebih besar sangat diperlukan untuk memperkuat temuan ini.

Meskipun demikian, penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktik pembelajaran di PAUD. Penggunaan LKA berbasis Canva dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan mudah diakses oleh guru. Media ini tidak hanya meningkatkan minat belajar anak, tetapi juga membantu guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, integrasi teknologi digital seperti Canva dalam pembelajaran PAUD dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lembar kerja anak (LKA) berbasis Canva efektif dalam meningkatkan minat belajar anak usia 5–6 tahun. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan signifikan antara skor pretest dan posttest, serta perubahan perilaku anak yang menjadi lebih antusias, fokus, dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual dan digital, khususnya Canva, mampu menstimulasi minat belajar anak melalui penyajian yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, LKA berbasis Canva tidak hanya berfungsi sebagai media bantu visual, tetapi juga sebagai instrumen pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan anak.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan media pembelajaran di PAUD, khususnya dalam pemanfaatan Canva sebagai dasar penyusunan Lembar Kerja Anak yang terstruktur dan berbasis aktivitas. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif kecil dan tidak adanya kelompok kontrol. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat dengan jumlah subjek yang lebih besar serta mengkaji penggunaan Canva pada aspek perkembangan anak lainnya.

RUJUKAN

- Alfatih, A. M., Jannah, H., & Raharjo, R. (2024). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran multimedia interaktif di madrasah ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 5(2), 128–141. <https://doi.org/10.30762/sittah.v5i2.2710>
- Ardiana, R. (2023). Implementasi media berbasis TIK untuk pembelajaran anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 103–111. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.117>

- Arikan, A., & Çakır, H. (2021). Impact of digital visual media on engagement and learning outcomes in elementary education. *Computers & Education*, 164, 104122. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104122>
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.
- Bujang, M. A. (2021). A step-by-step process on sample size determination for medical research. *Malaysian Journal of Medical Sciences*, 28(2), 15–27. https://www.mjms.usm.my/MJMS28022021/MJMS28022021_02.pdf
- Efendi, W., Suartama, I. K., & Dewi, K. S. (2023). Canva-based learning media on motivation and learning outcomes. *International Journal of Elementary Education*, 7(3), 441–450. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/53956>
- Fajri, Z., Febriliana, I., Riza, D., Azizah, H., & Sofiana, Y. (2022). Pemanfaatan media pembelajaran visual berbasis aplikasi Canva dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak usia dini di PAUD Al Muhaimin Bondowoso. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 397–408. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v10i3.8583>
- Fitri, F. H., & Mudinillah, A. (2022). Pengembangan media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia menggunakan aplikasi Canva tingkat SD/MI. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2), 255–268.
- Hariyanti, N., & Priyanti, N. (2024). Implementasi media audiovisual dalam mengembangkan minat berkreasi pada anak usia dini. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 7(2), 515–525. <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.3141>
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The four-phase model of interest development. *Educational Psychologist*, 41(2), 111–127. https://doi.org/10.1207/s15326985ep4102_4
- Julious, S. A. (2005). Sample size of 12 per group rule of thumb for a pilot study. *Pharmaceutical Statistics*, 4(4), 287–291. <https://doi.org/10.1002/pst.185>
- Koc, M., & Barut, B. (2023). The effect of visual-virtual learning environments on young learners' motivation and focus. *Early Childhood Education Journal*, 51(4), 567–579. <https://doi.org/10.1007/s10643-022-01415-7>
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini di wilayah pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–3674. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628>
- Nadia, N., Khaeriyah, M., & Palintan, T. A. (2023). Pengembangan karakter anak usia dini melalui pembelajaran model parenting. *Anakta: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 117–128.
- Putra, L. D., Salihah, A. F., & Pratiwi, N. F. (2023). Pemanfaatan Canva untuk pembelajaran inovatif dan kreatif di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2530–2535.
- Rahayu, S., & Pramesti, H. (2024). The effectiveness of Canva-based digital worksheets in junior high school learning. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 55–64.
- Roswati, L., & Wulansuci, G. (2025). Media Canva: Pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan literasi baca tulis anak usia dini. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 8(4), 398–407.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54–67. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>

- Sani, D. M., & Utoyo, S. (2025). Peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media Canva interaktif anak usia 4–5 tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 2765–2775.
- Santrock, J. W. (2021). *Child development*. McGraw-Hill Education.
- Sepp, K., Sepp, E., & Lakkala, M. (2022). Visual learning materials and student engagement: An empirical study. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 31(2), 125–145.
- Shaleha, K., & Nisa, K. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap minat belajar anak usia dini. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 41–46.
- Solicha, I., & Na'imah. (2020). Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak usia dini. *Pelitaku: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 29–38.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Triningsih, K. D. E. (2021). Penerapan aplikasi Canva untuk meningkatkan kemampuan menyajikan teks. *Cendekia*, 15(1), 128–144. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.667>
- Wulandari, T., Mudinillah, A., & Batusangkar, N. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 102–118.